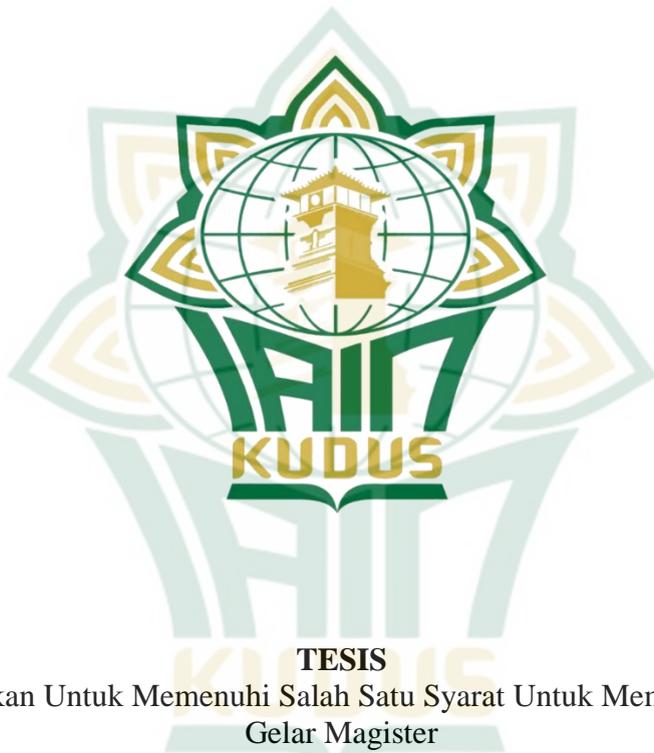


**ANALISIS KUALITAS BERAGAMA
PASANGAN RUMAH TANGGA TENAGA KERJA
INDONESIA TERHADAP TERJADINYA PERCERAIAN
(Studi Kasus di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Telaah
Sosiologis)**



TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister
Program Strata Dua (S2) Dalam Ilmu Syariah Akhwal Syakhsiiyah

Disusun oleh :
Muhammad Nurul Yaqin
226030005

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KUDUS
TAHUN 2024**

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Tesis dengan judul “ANALISIS KUALITAS BERAGAMAAN PASANGAN RUMAH TANGGA TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP TERJADINYA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Telaah Sosiologis)” karya dari Muhammad Nurul Yaqin NIM. 226030005, Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), konsentrasi Ahwal Syakhsiyyah, Pascasarjana IAIN Kudus, ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Majelis Munaqosah Ujian Tesis.

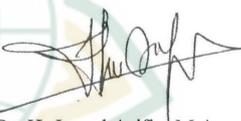
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mundakir, M.Ag
NIP. 195810101985031004

Kudus, 19 September 2023

Pembimbing II



Dr. H. Jaenal Arifin, M.Ag
NIP. 197402072007011026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
PASCASARJANA**

Jl. Conge Ngembalrejo Kotak Pos 51 Kudus 59322

Telp. (0291) 432677 Fax.

441613, 438818 Email: pascasarjana@iainkudus.ac.id; Website:

<https://pascasarjana.iainkudus.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Muhammad Nurul Yaqin
NIM : 226030005
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Konsentrasi : Ahwal Syakhsiyyah
Judul Tesis : “ANALISIS KUALITAS BERAGAMA PASANGAN
RUMAH TENAGA KERJA INDONESIA TERHADAP
TERJADINYA PERCERAIAN (Studi Kasus di Kecamatan
Undaan Kabupaten Kudus Telaah Sosiologis)”

Telah dimunaqosahkan oleh Tim Penguji Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus pada tanggal :

6 Juni 2024

Selanjutnya dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Kudus, 7 Juni 2024

- | | | |
|--|------------------------------|---|
| 1. <u>Prof. Dr. Supriyadi, S.H., M.H.</u>
NIP. 197210201999031001 | Ketua Sidang/
Penguji I |  |
| 2. <u>Dr. Fauzan Adim, M.A.</u>
NIP. 198009062020121002 | Penguji II |  |
| 3. <u>Prof. Dr. H. Mundakir, M.Ag.</u>
NIP. 195810101985031004 | Penguji III/
Pembimbing I | |
| 4. <u>Dr. H. Jaenal Arifin, M.Ag.</u>
NIP. 197402072007011026 | Pembimbing II | |
| 5. <u>Dr. Muhammad Rikza Muqtada, M.Hum.</u>
NIP. 199004302020121015 | Sekretaris
Sidang | |



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana IAIN Kudus

Prof. Dr. M. Nur Chufron, S.Ag., M.Si.
NIP. 1970010112005011002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya Muhammad Nurul Yaqin NIM. 226030005 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini :

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun dan
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang diajukan rujukan dalam penulisan tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran penyetaan saya ini.

Kudus, 4 juni 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Nurul Yaqin
NIM. 226030005

MOTTO

dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, Maka tidak mengapa bagi keduanya Mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir. dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari *nusyuz* dan sikap tak acuh), Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

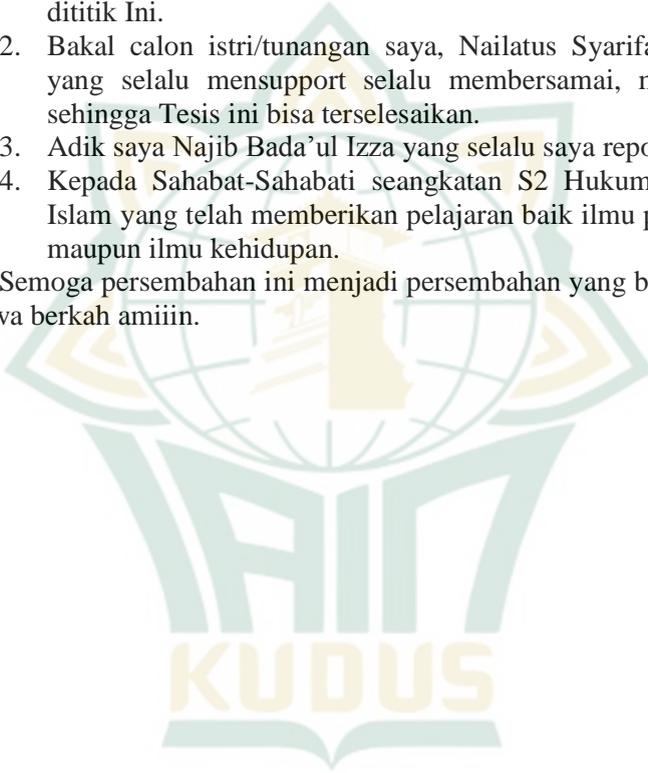


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya, Shalawat salam untuk Nabi Muhammad SAW. Akhirnya TESIS ini dapat terselesaikan, dan kupersembahkan untuk :

1. Bapak Widodo Dan Ibu Sumirih yang telah memberikan dukungan, Doa, dan segalanya sehingga saya bisa sampai dititik Ini.
2. Bakal calon istri/tunangan saya, Nailatus Syarifah, S. Psi, yang selalu mensupport selalu kebersamai, mendoakan sehingga Tesis ini bisa terselesaikan.
3. Adik saya Najib Bada'ul Izza yang selalu saya repotkan.
4. Kepada Sahabat-Sahabati seangkatan S2 Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan pelajaran baik ilmu pendidikan maupun ilmu kehidupan.

Semoga persembahan ini menjadi persembahan yang bermanfaat, membawa berkah amiiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Berikut ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauLa*

3. **Maddah**

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ي	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	î	i dan garis di atas
و	<i>Ḍammah</i> dan wau	û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

يَمُوتُ : *yamûtu*

رَمَى : *ramâ*

قِيلَ : *qila*

4. **Ta marbûtah**

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu: *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : *raudah al-atfâl*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. **Syaddah (Tasydîd)**

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydîd* dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *robbanâ* نَزَّلَ : *nazzala* الْبِرُّ : *al-birru* الْحَجُّ : *al-ḥajju*

Jika huruf ع bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (î).

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Alî* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : *‘Arabî* (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*) الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalâh* (bukan *az-zalzalâh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah* الْبِلَادُ : *al-bilâdu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal ata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murûna* النَّوْعُ : *al-nau'* شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an, Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalâlah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih*, ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

10. Huruf Kapital

Sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului

oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala Puji bagi Allah SWT, yang berkuasa atas adanya langit dan bumi beserta isinya. Begitu pula manusia, sebagaimana Allah SWT telah menjadikan manusia sebagai khalifah-Nya dimuka bumi ini yang memberikan kekuatan berfikir, kesehatan, dan kelembutan Ruh kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih Gelar Magister Program Strata Dua (S2) Dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, dengan judul ***“Analisis Kualitas Beragama Pasangan Rumah Tangga Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Terjadinya Perceaian (Studi Kasus Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Telaah Sosiologis)”***.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita umat Islam Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, para Sahabat-Nya dan pengikut-Nya yang ta’at pada ajaran Agama Islam yang Rahmatan Lil’alamin. Tesis ini selesai dengan dukungan dan bantuan para pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih, yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah (S2) Tesis ini.
2. Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat karena atas Sholawat yang selalu di lantunkan oleh penulis.
3. Kedua Orang Tua Bapak, Ibu dan Adik tersayang. Bapak Umar Widodo, Ibu Sumirih dan Adik Najib Bada’ul Izza yang senantiasa mendo’akan, membimbing, menuntut memberikan dukungan moral dan dukungan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan penuh tanggungjawab dan teliti.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
5. Bapak Prof. Dr. M. Nur Ghufron, M.Ag., M.Si, selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
6. Bapak Prof. Dr. Supriyadi, SH., MH, Selaku Kepala Jurusan (Kajur) Prodi Hukum Keluarga Islam Program Studi Pascasarjana Hukum Keluarga Islam.
7. Bapak Dr. Fauzan Adim, M.A, selaku Wali Dosen Penulis.
8. Bapak Prof. Dr. H. Mudzakir, M.Ag. Dan Dr. H. Jaenal Arifin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan

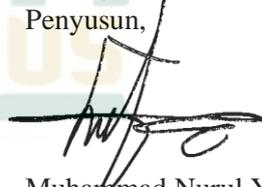
- waktunya, memberikan nasihat dan arahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff Pascasarjana Institut Agama Islam Negri Sunan Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah
 10. Semua elemen dari Pemerintah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyusunan untuk melakukan penelitian.
 11. Sahabat-sahabati dari penulis satu Pascasarjana Institut Agama Islam Negri Sunan Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah angkatan 2022 dan sahabat-sahabati diluar Jurusan yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semoga atas jasa-jasa dari semua pihak yang penulis sebutkan maupun yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebaikan selama ini, semoga menjadikan amal sholeh, Amin Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari hingga mengakui bahwa penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penulisan tesis ini kurang berkenan bagi pembaca. Akhirnya harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Kudus, 3 Juni 2024

Penyusun,



Muhammad Nurul Yaqin

NIM. 226030005